
First Love Fellowship
BECAUSE HE FIRST LOVED US
Pastor’s Message
Tetap Tinggal Di Dalam Kristus
2016 – Disciple Nations for Christ

First Love Fellowship
BECAUSE HE FIRST LOVED US

Pastor’s Message

Yohanes 15:1-4 -- Pokok anggur yang benar

**1 "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah
pengusahanya. 2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak
berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang
berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak
berbuah. 3 Kamu memang sudah bersih karena
firman yang telah Kukatakan kepadamu. 4 Tinggallah
di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti
ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau
ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga
kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di
dalam Aku.**

First Love Fellowship
BECAUSE HE FIRST LOVED US

Pastor's Message

Yohanes 15:5-8

**5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya.
Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia
berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat
berbuat apa-apa. 6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam
Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi
kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan
ke dalam api lalu dibakar. 7 Jikalau kamu tinggal di dalam
Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa
saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.
8 Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika
kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah
murid-murid-Ku."**

First Love Fellowship
BECAUSE HE FIRST LOVED US

Pastor's Message

Yohanes 15:9-11

9 "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. 10 Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. 11 Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.

2016 – Disciple Nations for Christ

First Love Fellowship
BECAUSE HE FIRST LOVED US

Pastor's Message

Romans 14:17 (NIVUK)

17 Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus